



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

TATALAKSANA PENANGANAN SCABIES PADA KUCING DOMESTIK (*FELIS DOMESTICUS*) DI KLINIK HEWAN ECOHOME KUALA LUMPUR

KENNISHAWN JEYASEELAN



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Tatalaksana Penanganan Scabies Pada Kucing Domestik (*Felis domesticus*) di Klinik Hewan Ecohome Kuala Lumpur” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2022

Kennishawn Jeyaseelan
J3P219107



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RINGKASAN

KENNISHAWN JEYASEELAN. Tatalaksana Penanganan Scabies Pada Kucing Domestik (*Felis domesticus*) di Klinik Hewan Ecohome Kuala Lumpur. *Treatment for Scabies in Domestic Cats (Felis domesticus) at Ecohome Veterinary Clinic Kuala Lumpur*. Dibimbing oleh ARYANI SISMIN SATYANINGTIJAS.

Scabies merupakan penyakit pada lapisan korneum kulit yang dapat terjadi pada ternak maupun hewan kesayangan, yang disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei* atau *Notoedres cati*. Penyakit ini merupakan penyakit yang sangat menular dan bersifat zoonosis (Calista *et al.* 2019). Penyakit ini menular melalui kontak langsung dengan hewan yang terinfeksi. Kucing yang terserang penyakit ini dapat mengalami penurunan kondisi tubuh, memicu terjadinya reaksi alergi dan meningkatkan jumlah leukosit pada tubuh, serta berdampak negatif pula bagi pemelihara karena sifatnya yang zoonosis (Susanto *et al.* 2020)

Kasus ini terjadi di Klinik Hewan Ecohome Kuala Lumpur pada seekor kucing domestik (*Felis domesticus*) jantan bernama susu yang berumur 2 tahun dengan bobot badan 4 kg. Gejala klinis terdapat kulit yang kering yang telah mengupas dan benjolan yang kasar di atas permukaan kulit kucing tersebut. Pemeriksaan fisik: bobot badan 4 kg, temperature 38,6 °C, heart rate 120 kali/menit. Temuan klinis: rambut kusam, alopecia, terdapat lesi di bagian kepala, hiperkeratosis dibagian kepala dan telinga bagian luar. Pemeriksaan penunjang: sitologi *scraping* kulit yang mengalami hiperkeratosis dibagian kepala dan sekitar lesi. Diagnosa: scabiosis. Prognosa: fausta. Terapi: pemberian antiparasit injeksi tunggal avermectin dosis 0,05 ml/kg bobot badan.

Calon paramedis harus mengetahui cara penanganan kasus scabies dan membantu dokter hewan dalam penanganan kasus. Tatalaksana penanganan kasus scabies dimulai dari pencatatan anamnesa, signalemen, pemeriksaan fisik dan penunjang. Penanganan kasus scabies yang dilakukan adalah sitologis kulit yang telah mengalami heperkeratosis. Kulit dikerok (*scrap*) dan ditetaskan dengan larutan KOH 10% selama 1 menit. Pemeriksaan sampel dilakukan di bawah mikroskop dengan perbesaran 40x dan 100x untuk peneguhan diagnosa. Lokasi kulit kucing yang telah dikerok diberikan penanganan *Permethrin 5%* dan kucing diisolasi agar tidak menularkan ke hewan lain sampai dengan penanganan. Selama diisolasi kucing mendapatkan pengobatan berupa *Permethrin 5%* pada hari ketiga selama 9 hari Proses penyembuhan terjadi pada hari ke 7 setelah pengobatan dan diteguhkan dengan tidak ditemukannya hiperkeratosis.

Kata kunci: Kucing domestik, *Notoedres cati*, *scabies*



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2022
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



TATALAKSANA PENANGANAN SCABIES PADA KUCING DOMESTIK (*FELIS DOMESTICUS*) DI KLINIK HEWAN ECOHOME KUALA LUMPUR

KENNISHAWN JEYASEELAN



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Laporan Akhir

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya pada
Program Studi Paramedik Veteriner

**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Penguji pada ujian Laporan Akhir: Drh. Surya Kusuma Wijaya, M.Si



Judul Laporan : Tatalaksana Penanganan Scabies Pada Kucing Domestik (*Felis domesticus*) di Klinik Hewan Ecohome Kuala Lumpur

Nama : Kennishawn Jeyaseelan
NIM : J3P219107

Disetujui oleh

Pembimbing:

Dr. Drh. Aryani Sismin Satyaningtijas, M.Sc



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Drh. Henny Endah Anggraeni M.Sc.
NIP 201807197208122001

Dekan Sekolah Vokasi:

Prof. Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec
NIP 196106181986091001

Tanggal Ujian: 29 Juni 2022

Tanggal Lulus:

26 AUG 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University